

SKRIPSI
PERANCANGAN SIRKUIT PACUAN KUDA DI
KABUPATEN NGADA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN

YOAKIM BERTOLOMEUS SIWE LANGA / 2015320824



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FLORES
2021

LEMBARAN PENGESAHAN

PERANCANGAN SIRKUIT PACUAN KUDA DI KABUPATEN NGADA PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN

Disusun dan diajukan oleh :

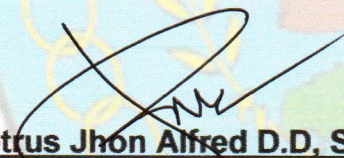
YOAKIM BERTOLOMEUS SIWE LANGA / 2015320824

Ende, 30 Juli 2021

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Petrus Jhon Alfred D.D., ST., MT
NIDN : 0828047701


Fabiola T.A., Kerong. ST., MT
NIDN : 0825068601

Ketua Program Studi Arsitektur,



Silvester M. Siso, ST., M.Sc
NIDN : 0803128301

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SIRKUIT PACUAN KUDA DI KABUPATEN NGADA
PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN

Disusun dan Diajukan Oleh:

YOAKIM BERTOLOMEUS SIWE LANGA / 2015320824

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Flores Ende

Hari : Jumat
Tanggal : 30 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Silvester M. Siso, ST.,M.Sc (Penguji I)
2. Dian Fitriawati Mochdar, ST., MT (Penguji II)
3. Alfons Mbuu, ST.,M.Ars (Penguji III)
4. Petrus Jhon Alfred D.D, ST., MT (Penguji IV/Pembimbing I)
5. Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT (Penguji V / Pembimbing II)

DISAHKAN OLEH :



Dean Fakultas Teknik

Thomas Aquino A.S. ST.,MT
NIDN : 0814077401



Ketua Program Studi Arsitektur

Silvester M. Siso ST.,M.Sc
NIDN : 0803128301



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **“PERANCANGAN SIRKUIT PACUAN KUDA DI KABUPATEN NGADA PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN** Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal, 30 Juli 2021 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan bahwa gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bilah kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Ende, 30 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Yoakim Bertolomeus Siwe Langa
NIM. 2015320824

MOTTO

**“MASA DEPANKU BERADA DIGENGGAMANKU SENDIRI,
NAMUN GENGGAMANKU SAJA DIKENDALIKAN KUASA
TUHAN. SAYA AKAN BERUSAHA SEKUAT TENAGA UNTUK
MENCIPTAKAN MASA DEPANKU SEMBARI BERDOA SEMOGA
TUHAN MENGUATKAN GENGGAMANKU”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa yang telah mencurahkan rahmat-nya sehingga proses penulisan Skripsi ini boleh berjalan dengan baik, penulisan ini merupakan penyusunan suatu konsep dan rancangan bagaimana membangun sirkuit pacuan kuda yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pengguna di dalamnya baik joki, pelatih, pemilik kuda maupun penonton atau pengunjung dengan tampilan gaya arsitekrur Post-Modern yang merupakan representasi dan lokalitas daerah Bajawa.

Penulis menyadari bahawa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah Tuhan Yang Maha Esa.oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
2. Bapak silvester masias siso, ST., MSc selaku ketua program studi arsitektur
3. Bapak Petrus Jhon Alfred D.D ST., MT selaku dosen pembimbing I
4. Ibu Fabiola T.A kerong ST., MT selaku dosen pembimbing II

5. Bapak dan ibu dosen program studi arsitektur yang selalu memberikan motivasi dan dorongan serta membimbing penulis untuk menyelesaikan kuliah.
6. Ibu melisa dan pak herman selaku staf prodi arsitektur yang sudah melancarkan proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta bapak benediktus ngete dan mama margareta langa yang senantiasa memotivasi dan mendukung penulis dan dengan susah payah membiayai perkuliahan penulis.
8. Kakak Anton paun dan kakak Lenty dhiu adik Fenda Dan Fandi dan ponaan Yalifa yang terus memberikan memotifasi dan dukungan untuk penulis.
9. Yang tercinta Mey Loda yang selalu mendampingi penulis dan memberi movifasi untuk menyelesaikan perkulihan.
10. Teman priska, andi, rian, dan peter yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proses pembuatan skripsi
11. Rekan rekan mahasiwa angkatan 2015
12. Rekan rekan mahasiswa angkatan 2016

Akhir penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan serta kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, kiranya penulis akan lebih berterima kasih untuk menerima keritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Ende ,Juli 2021

Penulis,

Yoakim B. S Langa

ABSTRAK

Yoakim Bertolomeus Siwe Langa. 2015320824. Perancangan Sirkuit Pacuan Kuda Di Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern Fakultas Teknik, Universitas Flores, 2021.

Email : bertto200@gmail.com

Pembimbing I : Petrus Jhon Alfred D.D. , ST., MT

Pembimbing II : Fabiola T.A, Kerong. ST., MT

Di Indonesia kuda lebih di kenal sebagai suatu alat transportasi dan alat bantu pertanian, dan kuda dulunya juga dikenal sebagai alat pertahanan dan peperangan. Tradisi ini merupakan salah satu tradisi yang turun temurun dari jaman kerajaan hingga saat ini. Namun seiring dengan perkembangan zaman, peranan kuda yang semula hanya sebagai alat transportasi sebagian sudah beralih fungsi menjadi kuda olahraga dan kuda pacu.

Di Nusa Tenggara Timur ada beberapa daerah yang identik dengan kuda seperti di wilayah Sumba yang identik dengan kuda sandelwod dan kuda sudah menjadi salah satu mas kawin atau belis di hampir semua wilayah di Nusa Tenggara Timur. Di Nusa Tenggara Timur kuda juga di jadikan sebagai kuda pacu. Ada beberapa daerah yang sering melakukan kegiatan pacuan kuda seperti di Kabupaten Malaka, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sumba, Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai namun hanya sirkuit pacuan kuda di Kabupaten Malaka yang sedikit lebih layak letaknya yang berada di pinggir pantai dan fasilitasnya yang sedikit lebih lengkap sedangkan yang berada wilayah lain sangat tidak layak karena masih menggunakan pagar bambu yang membentuk sebuah arena dan fasilitas yang seadanya yang pekerjaannya dilakukan pada saat pegelaran pacuan kuda dimulai beberapa minggu sebelumnya panitia dan tim bergotong royong membuat sirkuit tersebut dengan bahan yang bersifat sementara yaitu bambu dan batang-batang kayu sebagai tiang-tiang di sekeliling sirkuit

Mendesain sirkuit pacuan kuda yang bukan hanya untuk olahraga berkuda saja tetapi memiliki sisi komersial yang menghibur dengan fasilitas penunjang yang lengkap.

Kata kunci : Pacuan kuda, Kabupaten Ngada, Arsitektur-Ekologis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
MOTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan	6
1.5 Sasaran	6
1.6 Manfaat	6
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat Praktis.....	7
1.7 Ruang Lingkup	8
1.7.1. Ruang lingkup Lokasi	8
1.7.2. Ruang lingkup Materi.....	8
1.8 Sistematika Penulisan	9
1.9 Kerangka Pemikiran	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengertian judul	11
2.2 Tinjauan umum pacuan kuda	14
2.2.1. sejarah pacuan kuda dii dunia	14
2.2.2. sejarah pacuan kuda Indonesia	15
2.2.3. jenis jenis pacuan kuda	17
2.2.4. syarat dan fasilitas Sirkuit Pacuan Kuda berskala Nasional	20
2.2.5. Tingkatan dan unsur pacuan kuda.....	23
2.2.6 spesifikasi atau jenis kuda yang di ombakan di kabupaten Ngada.....	24
2.3 Tinjauan tema.....	25
2.3.1. Pengertian arsitektur post Modern	25
2.3.2. Aliran atau paham dalam Post Modern	27
2.3.2 bangunan post modern dipadukan dengan bangunan lokal.....	29
2.4 Studi banding sirkuit pacuan kuda	30
2.4.1. Pulomas Racecourse	30
2.4.2. Arena pacuan kuda Legok Jawa	30
2.4.3 kesimpulan studi banding.....	32
2.5 Studi kasus gaya arsitektur post modern	33
2.5.1. Kesimpulan Studi Banding	36
BAB III METODOLOGIN PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian	38
3.2. Metode Pengumpulan data	38

3.2.1. Data primer	39
3.2.2. Data skunder.....	39
3.3. Metode pengolahan data.....	40
3.4. Metode analisa	40
3.5. Metode perancangan	42
3.5. Diagram penelitian	44
3.7 Time chadule	45
BAB IV LOKASI PENLITIAN	46
4.1. Keadaan Gografis	46
4.1.1. Lingkup Kabupaten	46
4.1.2 Lingkup lokasi perancangan	48
4.1.3. Tinjauan Lokasi Perancangan	49
4.2 Karateristik Tapak Site	50
4.2.1 Keistimewahan Fisik Alami.....	50
4.2.2. Keistimewahan Buatan	50
4.2.2 Axeibilitas Menuju Tapak	50
4.2.4. Topografi tapak	51
4.2.5 Data Matahari	52
4.2.6 Data Angin	53
4.2.7 Data kebisingan	53
4.2.8 View tapak.....	54
4.2.9 Vegetasi.....	56
4..2.10.Utilitas.....	57
4.3 Peraturan yang berlaku	58

4.4	Potensi Tapak	58
BAB V ANALISA.....		59
5.1.	Analisa Dasar.....	59
5.1.1.	Analisa Tapak	59
5.2.1	Dasar Pemilihan Site	59
5.2.2	Analisa Topografi.....	60
5.2.3	Analisa Aksesibilitas	62
5.2.4	Analisa <i>Entrance</i> Dan <i>Exit</i>	63
5.2.5	Analisa View	66
5.2.6	Analisa Zoning.....	71
5.2.7	Analisa Kebisingan	73
5.2.8	Analisa Matahari.....	77
5.2.9	Analisa Angin	80
5.2.10	Analisa Sirkulasi	83
5.2.11	Analisa Parkiran	87
5.3	Analisa Ruang.....	92
5.3.1	Analisa Fungsi	92
5.3.2	Analisa pelaku kegiatan	94
5.3.3	Analisa aktivitas dan kebutuhan ruang.....	95
5.3.4	Sifat dan karakteristik ruang	100
5.3.5	Analisa besaran ruang.....	102
5.4.	Analisa Utilitas	111
5.4.1.	Analisa Kelistrikan	111
5.3.2.	Analisa Jaringan Air Bersih.....	113

5.3.3. Analisa Jaringan Air kotor.....	114
5.3.4. Analisa Sampah	117
5.3.5. Analisa Jaringan Penanggulangan Kebakaran	118
5.3.6. Analisa sistim penangkal petir	121
5.4. Analisa Struktur	122
5.5. .Analisa Material Bangunan.....	126
5.6. Penerapan Arsitektur Post-Modern pada Bangunan.....	128
5.7. Analisa Bentuk Banguan	129
5.8. Analisa tataan masa.....	130
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	132
6.1. konsep dasar perancangan	132
6.2. Konsep Perancangan	132
6.2.1. Konsep topografi.....	132
6.2.2. Konsep Axeibilitas	133
6.2.3. Konsep Matahari.....	134
6.2.4 Konsep view	135
6.2.5. Konsep zoning.....	136
6.2.6. Konsep kebisingan	137
6.2.7. Konsep angin.....	138
6.2.8. Konsep sirkulasi.....	139
6.2.9 Konsep parkir.....	141
6.2.10 Konsep sistem parkir	142
6.2. Konsep besaran ruang	142
6.3. Konsep perletakan massa bangunan	145

6.4.1	Konsep bentuk	146
6.4.1	Konsep struktur dan penggunaan material.....	147
6.4.2	Konsep Material Bangunan.....	149
6.5	Konsep Utilitas	152
6.5.1	Konsep System Air Bersih	152
6.5.2	Konsep System Air kotor.....	153
6.5.3	Konsep kelistrikan	154
6.5.4	Sistem jaringan sampah	155
6.6	Konsep Keamanan.....	156
6.6.1	Kebakaran	156
6.6.2	Penangkal Petir.....	157

DATAR GAMBAR

Gambar 2.1. bangunan The Palace Of Abraxasnaguan	28
Gambar 2.2. Bangunan dengan bentuk aneh, analogi bentuk langsung dari reropong, The Chiat/Day Office U.S.A.....	28
Gambar 2.3 Bangunan post modern yang dipadukan dengan bangunan lokal.....	29
Gambar 2.8. Tampak depan pizaa d'italia.....	34
Gambar 2.9. Pizaa d'italia.....	35
Gambar 2.10. Public Service Building.....	36
Gambar 2.11. Public Service Building.....	36
Gambar 4.1 peta wilayah Kabupaten Ngada	47
Gambar 4.2 peta desa borani	48
Gambar 4.3 Lokasi Site	49
Gambar 4.4 Data Aksesibilitas.....	51
Gambar 4.4 Data Topografi	52
Gambar 4.6 Data Matahari	52
Gambar 4.7. Data Angin	53
Gambar 4.8 Data Angin	54
Gambar 4.9 Data View Ke luar Site	55
Gambar 4.10 Data View Kedalam Site.....	56
Gambar 4.11 Vegetasi Lokasi Site.....	57

Gambar 4.12 Utilitas Sekitar Site	58
Gambar 5.1 Kondisi Topografi Tapak	59
Gambar 5.2 analisa kontur.....	61
Gambar 5.3 data lapangan axeibilitas	63
Gambar 5.4 Perancangan Entrance Dan Exitalternatif 1	64
Gambar 5.5 Perancangan Entrance Dan Exit Alternatif 2	65
Gambar 5.6. data view.....	66
Gambar 5.7 view keluar tapak	67
Gambar 5.8 view keluar tapak	68
Gambar 5.9 view kedalam site alternatif 1	69
Gambar 5.10 view kedalam site alternatif 2	70
Gambar 5.11 analisa zoning 1	71
Gambar 5.12 analisa zoning 2	72
Gambar 5.12 Data kebisingan	74
Gambar 5.13 analisa kebisingan alternatif 1	75
Gambar 5.14. analisa kebisingan alternatif 2	76
Gambar 5.15 data matahari	77
Gambar 5.16 analisa matahari alternatif 1	78
Gambar 5.17 analisa matahari alternatif 2	79
Gambar 5.18 Data Angin	80
Gambar 5.19 analisa angin alternatif 1	81
Gambar 5.20 analisa angin alternatif 1	82
Gambar 5.21 analisa sirkulasi manusia alternatif 1	83
Gambar 5.22 analisa sirkulasi manusia alternatif 2.....	84

Gambar 5.23 analisa sirkulasi kendaraan alternatif 1.....	85
Gambar 5.24 analisa sirkulasi kendaraan alternatif 2.....	86
Gambar 5.25 analisa parkir alternatif 1	88
Gambar 5.26 analisa parkir alternatif 2	89
Gambar 5.27 parkir kemiringan.....	90
Gambar 5.28 parker parallel	91
Gambar 5.27 analisa kelistrikan alternatif 1	111
Gambar 5.28 analisa kelistrikan alternatif 2	112
Gambar 5.31. analisa jaringan air bersih	114
Gambar 5.31 jaringan air kotor alternatif 1	115
Gambar 5.31 jaringan air kotor alternatif 2.....	116
Gambar 5.33. analisa sampah.....	118
Gambar 5.34. Sprinkle.....	119
Gambar 5.35. APAR	119
Gambar 5.35. Hydrant	120
Gambar 5.37 Sistem Penangkal Petir Konvensional.....	121
Gambar 5.37 Sistem Penangkal Petir Elektrostatik System	122
Gambar 5.38 analisa bentuk.....	129
Gambar 6.1 konsep topografi	132
Gambar 6.2 konsep entrance dan exit	133
Gambar 6.3 konsep matahari	134
Gambar 6.4 konsep view	135
Gambar 6.5 konsep zoning.....	136
Gambar 6.6 konsep kebisingan	137

Gambar 6.7 konsep angin.....	138
Gambar 6.8 konsep sirkulasi kendaraan.....	139
Gambar 6.9 konsep sirkulasi pejalan kaki.....	140
Gambar 6.10 konsep parkir 141	
Gambar 6.11 parker parallel 142	
Gambar 6.12 konsep perletakan massa bangunan.....	145
Gambar 6.13 konsep bentuk.....	146
Gambar 6.14 kombinasi pondasi menerus dan footplat	147
Gambar 6.15. Kolom dan balok	148
Gambar 6.16. Rangka atap baja	149
Gambar 6.17. kramik	149
Gambar 6.18 Bata Ringan	150
Gambar 6.19. wallpaper dinding	151
Gambar 6.22 Gypsum	151
Gambar 6.23 konsep air bersih.....	152
Gambar 6.24 konsep jaringanair kotor alternatif 2	153
Gambar 6.25 konsep jaringan listrik.....	154
Gambar 6.26 konsep sampah.....	155
Gambar 6.27 konsep penanganan kebakaran	156
Gambar 6.28 Konsep Penangkal Petir konvesional	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. kesimpulan studi banding.....	32
Tabel 1.2. Time schedule.....	52
Tabel 5.1 : Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	95
Tabel 5.2. Sifat dan karakteristik ruang.....	100
Tabel 5.3 : Aktifitas Dan besaran Ruang.....	103
Tabel 5.4. Jenis-jenis pondasi	123
Tabel 5.5. Perbandingan Struktur Tengah	124
Tabel 5.6. Perbandingan Upper Structure.....	125
Tabel 5. 7 Perbandingan material bangunan	126
Tabel 5. 8. Bagian Rumah Adat yang Diadopsi.....	128
Tabel 5. 9. Analisa tata masa	130
Table 6.1 tabel konsep besaran ruang.....	142

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka berpikir	10
Diagram 3.1 Diagram penelitian.....	44